

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAPKEBIJAKAN
DIVIDEN PADAPERUSAHAAN YANG
TERDAFTARDI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)
TAHUN 2011-2014**



SKRIPSI

**DiajukanSebagai Salah SatuSyaratuntukMemperoleh Gelar Sarjana S.1
GelarSarjanaEkonomi Islam (S.E.I)**

OLEH:

**MASITA OKTAVIANI
NIM 2123138420**

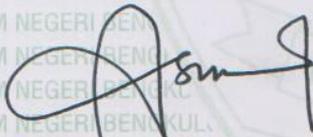
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU2016 M/ 1437 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama Masita Oktavianti NIM: 212 313 8420 yang berjudul
“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar
Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2014”. Program Studi Perbankan Syari’ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai
dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN
Bengkulu.

Bengkulu , Mei 2016

Pembimbing I



Dr. Asnaini, MA

NIP 197304121998032003

Pembimbing II



Rini Elvira, SE., M.Si

NIP 197708152011012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Masita Oktavianti NIM: 212 313 8420 yang berjudul Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2014, Program Studi Perbankan Syariah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2016 M/ 15 Syawal 1437 H

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Bengkulu, Juli 2016 M
Syawal 1437 H

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, MA
NIP.197304121998032003

Sekretaris

Rini Elvira, SE., M.Si
NIP. 197708152011012007

Penguji I

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196303192000032003

Penguji II

Romi Adetio Setiawan, MA
NIP. 198312172014031001

MOTTO

Yakin, Ikhlas, dan Istiqomah

**Berangkat Dengan Penuh Keyakinan....*

**Berjalan Dengan Penuh Keikhlasan....*

**Dan Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan....*

“Hai orang-orang yang beriman jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Q.S Al-Baqarah : 153)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat yang telah diberikan ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan Skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas kepada :

1. Kedua orang tua ku Ayah Kim Tong (Alm) dan Ibu Mariana yang selalu membimbing , menanti, mendo'akan dan tidak pernah bosan memberikan nasehat dan dukungan untuk menjadi lebih baik, inilah persembahanku sebagai wujud terima kasihku, tanpa kalian aku takkan mampu sampai dititik ini. You Are Only The One.
2. Kakak ku tersayang Andika Hariyanto, terima kasih atas dukungan dan motivasi.
3. Untuk pamanku Darul Kalam, S.Ag.,M.Sy dan Zainani Saab yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
4. Untuk Pembimbing Skripsi ku Dr. Asnaini, MA selaku pembimbing I dan Rini Elvira,SE.,M.Si selaku pembimbing II terima kasih telah memberikan arahan, motivasi dan meluangkan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku Sulastri, Dian Pitasari, Lia Guslini, Novela Pertiwi, Lutfi Rohmawati, Rini Maleha, Jamila Ulfa, Niki Rahma, Wince dan Alumni KKN IT, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
6. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan melewati suka dan duka selama kuliah, tiada hari yang indah tanpa kalian semua.
7. Agama, Bangsa, dan Almamater yang telah Menempahku.

Aku Belajar, Aku Tegar, Dan Aku Berhasil.....

Terima Kasih Untuk Semua.....

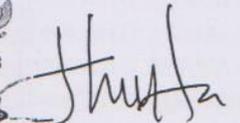
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2014”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2016
Mahasiswa yang menyatakan





Masita Oktavianti
NIM 2123138420

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2014. Oleh Masita Oktavianti NIM 2123138420.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan yang bersifat *kuantitatif asosiatif*, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, jumlah sampel yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama empat tahun berturut-turut dan memberikan laporan keuangan, diperoleh jumlah sampel 16 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji normalitas data ialah metode *kolmogorov-smirnov*. Uji homogenitas dilakukan dengan metode *Levene test*. Uji Asumsi klasik yang terdiri dari (1) uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (2) uji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* (3) uji heteroskedasitas menggunakan *scatterplots*. Hasil Penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa *current ratio*, *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan $0,015 < 0,05$. Sedangkan *cash ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai signifikan $0,420 > 0,05$.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *JII*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2014*”** .

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.H.Sirajuddin M,M.Ag,MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau ini.
2. Dr.Asnaini,MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan sekaligus sebagai dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan Pengarahan, Semangat dengan penuh kesabaran.
3. Desi Isnaini,MA Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi banyak ilmu selama menuntut ilmu di IAIN Bengkulu.
4. Idwal, BA,MA selaku Ka.Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dengan baik.

5. Rini Elvira,SE,M.Si selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Bengkulu, Juli 2016
Penulis,

Masita Oktavianti
NIM. 212 313 8420

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang penelitian | 1 |
| B. Batasan Masalah Penelitian..... | 10 |
| C. Rumusan Masalah Penelitian | 10 |
| D. Tujuan Penelitian | 11 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 11 |
| F. Penelitian Terdahulu | 12 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 19 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | 21 |
| 1. Kebijakan Dividen | 21 |
| a. Pengertian Kebijakan Dividen | 21 |
| b. Indikator Kebijakan Dividen..... | 25 |
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan divien | 26 |
| d. Rasio Keuangan Perusahaan | 27 |
| 2. Likuiditas | 27 |
| 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen | 30 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| C. Hipotesis..... | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 34 |
| C. Populasi dan Sampel | 34 |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 36 |
| a. Variabel Independen | 36 |
| b. Variabel Dependen..... | 36 |

| | |
|----------------------------------|----|
| F. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 37 |
| a. Uji Normalitas..... | 38 |
| b. Uji Homogenitas | 38 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| a. Uji Multikolinearitas | 39 |
| b. Uji Autokorelasi | 39 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 40 |
| 3. Uji Hipotesis | 40 |
| a. Model Regresi Berganda..... | 40 |
| b. Uji F | 41 |
| c. Uji t | 41 |
| 4. Adjusted R ² | 41 |

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index..... | 43 |
| B. Hasil | 45 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 45 |
| a. Analisis Statistik Deskriptif | 45 |
| b. Uji Normalitas Data | 47 |
| c. Uji Homogenitas Data..... | 49 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 50 |
| a. Uji Multikolinearitas | 50 |
| b. Uji Autokorelasi | 51 |
| c. Uji Heteroskedastisitas..... | 51 |
| 3. Uji Hipotesis | 52 |
| a. Model Regresi Berganda..... | 52 |
| b. Uji F | 53 |
| c. Uji t | 54 |
| 4. Adjusted R ² | 56 |
| C. Pembahasan..... | 56 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 61 |
| B. Saran..... | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 | Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Rata-Rata Kebijakan Dividen dan Likuiditas pada Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2011-2014..... | |
| Tabel 4.1 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 46 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam bentuk Logaritma Natural (LN) | 48 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Homogenitas | 49 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Multikolinearitas | 50 |
| Tabel 4.7 | Hasil Autokorelasi | 50 |
| Tabel 4.8 | Uji Regresi | 52 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji F | 53 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji t | 54 |
| Tabel 4.11 | Hasil Adjusted R ² | 55 |
| Tabel 4.12 | Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Perbandingan Likuiditas dengan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014
- Lampiran II : Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
- Lampiran III : Hasil Pengolahan SPSS
- Lampiran IV : Statistik Deskriptif
- Lampiran V : Uji Normalitas Data
- Lampiran VI : Uji Homogenitas Data
- Lampiran VII : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran VIII : Uji Hipotesis
- Lampiran IX : Adjusted R²
- Lampiran X : F Tabel
- Lampiran XI : t Tabel
- Lampiran XII : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran XII : Laporan Kinerja Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut mendorong transaksi jual beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yakni tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dana dan menginvestasikan yang berdampak produktif dan menguntungkan investor.¹

Di dalam kegiatan ekonomi ada yang dinamakan pasar keuangan Islam (*Islamic Finance*). Pasar modal syariah adalah pasar yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara bapepam dengan Dewan Pengawas Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dengan

¹Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 23

hadirnya indeks syariah, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.²

Sofyan memberikan penjelasan bahwa prinsip-prinsip syariah penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun nonsyariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Melalui Bursa Efek Indonesia terdapat *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. *Jakarta Islamic Indeks (JII)* digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.³ Investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Sebagaimana dijelaskan dalam QS:Lukman (31) :34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي

نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ



Artinya

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada

² Rudi Stiawan, *Prinsip – Prinsip Syariah*, (Online) Sumber: <http://pergantian.pasarmodal.syahiah.html>, diakses pada 23 November 2015, pukul 03.15

³ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97

*dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumimana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*⁴

Dalam surat ini secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk berusaha sebagai bekal dunia dan akhirat. Kegiatan investasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memperoleh bekal di dunia maupun di akhirat.

Saham syariah merupakan bentuk dari investasi syariah. Investasi syariah pada pasar modal syariah saat ini menjadi perhatian bagi investor yang ingin melakukan investasi pada sektor keuangan syariah. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-24/D.04/2014 tentang Daftar Efek Syariah tercatat bahwa sampai dengan tahun 2014 terdapat 322 perusahaan yang sudah terdaftar memiliki saham syariah.⁵

Saham syariah dapat dijadikan sebuah sarana untuk mengakomodir dana dari para investor, khususnya investor muslim. Investasi pada saham syariah merupakan alternative pengelolaan dana yang baik karena saham-saham

⁴Kementrian Agama RI, *Syamil Al-Quran Terjemah Per Kata*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), h. 414

⁵*Daftar Efek Syariah*, (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 23 November 2015, pukul 03.45

syariah jauh dari usaha yang tergolong haram menurut Islam. Adanya saham syariah diharapkan dapat meningkatkan perdagangan saham di lantai bursa.

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Kriteria dalam saham syariah tidak menggunakan riba, tidak memproduksi barang-barang yang haram seperti bir, perjudian, dan lain-lain. Di Indonesia, prinsip-prinsip peyertaan modal secara Islam tidak diwujudkan dalam bentuk saham Islam maupun non Islam, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip Islam.⁶

Investor memiliki berbagai pertimbangan untuk memutuskan sebuah investasi saham di pasar modal. Para investor sekarang menginginkan dividen agar dibagikan. Namun disatu sisi pembagian dividen mengidentifikasi bahwa perusahaan sedang mengekspresikan kepercayaan diri terhadap pemegang saham, dan disisi lain perusahaan tidak membagikan dividen karena perusahaan mengalami kepentingan kas atau perusahaan memperbesar laba ditahan untuk melakukan reinvestasi atau karena perusahaan mengalami kerugian.

Dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Artinya hanya perusahaan membukukan keuntungan dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan. Keputusan dividen dapat mempengaruhi secara signifikan kebutuhan pembiayaan

⁶ Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 226

eksternal perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan membutuhkan pembiayaan, maka semakin besar dividen tunai yang dibayarkan, semakin besar jumlah pembiayaan yang harus diperoleh dari eksternal melalui penjualan.⁷

Masalah kebijakan dividen bagi masing-masing perusahaan akan berbeda satu sama lain. Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba yang ditahannya. Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan⁸

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Untuk mengukur kebijakan dividen terdapat dua indikator *Dividend Yield* dan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend yield* merupakan rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa perusahaan. Sedangkan *dividend payout ratio* merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* sebagai

⁷Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

⁸Iksan Arfan, *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h. 30

indikator dari kebijakan dividen, karena DPR merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasinya dan penggunaan yang lebih sederhana dibandingkan *dividend yield*.⁹

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan penting dalam perusahaan yang harus diperhatikan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dan alokasi laba yang harus ditahan perusahaan. Konflik agency muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Konflik kepentingan tidak hanya terjadi kepada para pemegang saham. Pada umumnya pemegang saham menginginkan proyek dengan pengembalian yang tinggi.¹⁰

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan merupakan indikator utama untuk membayar dividen. Apabila perusahaan akan mengurangi laba yang akan ditahan, dampak selanjutnya akan menguramgi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal, dengan demikian kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah likuiditas, leverage, profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan likuiditas. Likuiditas perusahaan menunjukkan

⁹ Warsono, *Manajmen keuangan perusahaan*, (Yogyakarta: BPFEE, 2010), h. 235

¹⁰ Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisis Keuangan*.(Jakarta, Gramedia Widiasrana Indonesia, 2010), h. 201

kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka kemungkinan pembayaran dividen lebih baik pula. Alat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.¹¹

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang segera harus dibayar oleh perusahaan. Rasio ini akan cepat direspon oleh investor sebagai salah satu penganalisaan terhadap risiko, semakin likuid perusahaan maka semakin baik pula nilai perusahaan tersebut dimata investor.¹²

Quick Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal melakukan pembayaran hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang lebih likuid dan dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan persediaan. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam kegiatan membayar hutang jangka pendek dan efek yang dimiliki perusahaan.¹³

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Dari ketiga indikator diatas penulis hanya menggunakan *current ratio* dan *cash ratio* karena indikator tersebut paling

¹¹Rodoni, Herni Ali, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 111

¹²Tita Deswira, *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Investasi Saham (yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013), h. 8

¹³Najamudin, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2011), h. 87

banyak masalah dalam laporan keuangan dalam perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Diperkuat oleh penelitian Siti Nur Rita yang menunjukkan pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* dengan hasil uji t nilai CR lebih kecil dari taraf sig yaitu $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap DPR¹⁴, untuk *cash ratio* diperkuat oleh penelitian I Gede menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan output uji t yaitu $0,015 < 0,05$ maka dapat dikatakan *cash ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.¹⁵

Bagi investor pembayaran deviden yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar deviden tidak stabil.¹⁶ Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa investor menginginkan kebijakan deviden yang stabil. Namun kenyataanya, berdasarkan data pada lampiran 1 dapat diketahui rata-rata perkembangan *dividend payout ratio* selama periode 2011-2014 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terlihat bahwa tingkat perbandingan antara *current ratio*, *cash ratio* dan *dividen payout ratio* selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat pada perusahaan SMGR (Semen Indonesia Tbk) tahun 2011-2014 *Current Ratio*,

¹⁴ Siti Nur Rita, *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015), h. 10

¹⁵ I Gede, *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity, Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, (Pasca Sarjana, Universitas Udayana Denpasar, 2012), h. 66

¹⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi...*, h. 69

Cash Ratio mengalami peningkatan sedangkan *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan. Pada perusahaan ADRO (Adro Energy Tbk) tahun 2011-2014 mengalami peningkatan antara *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan pada perusahaan AALI (Asta Agro Lestar Tbk) dan CPIN (Charoen Pokphand Tbk) mengalami fluktuasi antara *Current Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. kondisi ini seperti dialami juga oleh perusahaan AKRA (AKR Corporindo Tbk) pada tahun 2012-2013 *current ratio*, *cash ratio* mengalami penurunan yang signifikan. Tetapi rata-rata *dividend payout ratio* mengalami peningkatan. Perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) juga mengalami hal yang sama pada tahun 2013 *cash ratio* mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2011, akan tetapi rata-rata *dividend payout ratio* di tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2013. Hal ini membuktikan bahwa fluktuasi *dividend payout ratio* tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan. Dari data awal diatas dapat disimpulkan adanya kesenjangan antara laporan keuangan dengan teori yang ada dimana semakin besar posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasio keuangan perusahaan terhadap kebijakan dividen hal ini terjadi adanya kesenjangan antara teori dan praktik dan guna membuktikan adanya pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio perusahaan terhadap kebijakan dividen secara statistik dengan judul

**“PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2011-2014”.**

B. Batasan Masalah

Likuiditas terdiri dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*. Sedangkan kebijakan dividen terdiri dari *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Agar penelitian ini lebih focus pada masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi penelitian pada likuiditas yang terdiri *Current Ratio* dan *Cash Ratio* dan pada kebijakan dividen terdiri dari *Dividend Payout Ratio*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014?
2. Apakah *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014?
3. Apakah *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014?
4. Seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014?
2. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014.
3. Untuk mengetahui apakah *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2014.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian berikutnya. Sebagai sumbangan bagi ilmu manajemen yang menyangkut investasi pasar modal saham syariah khususnya variabel x dan y.

2. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Emiten

Bagi emitem yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan seperti likuiditas.

b. Bagi Investor

Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah khususnya instrument saham syariah. Dengan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen diharapkan investor dapat melakukan prediksi pendapatan dividen kas yang akan diterima oleh pemegang saham syariah.

c. Bagi Otoritas Pemerintah Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintah seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah mengenai pasar modal guna melakukan pasar modal guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan pasar modal syariah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Marvita dengan judul “ *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*

Tahun 2011-2014” masalah yang diangkat dalam penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan riil dari data penelitian dengan teori yang ada tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan melalui teknik *puspositive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *current ratio* terhadap kebijakan dividen yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.¹⁷

Kesamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, teknik pengambilan sampel dan metode analisis yang digunakan sama-sama menggunakan teknik *puspositive sampling* dan metode analisis regresi berganda. Perbedaannya ialah pada penelitian tersebut yang menjadi objek penelitiannya adalah kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sartono dengan judul “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Pada Bursa Efek Jakarta*” penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan riil dari data penelitian dengan teori yang ada. Penelitian dengan menggunakan data sekunder, dengan teknik sampel

¹⁷ Marvita dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2014* (Jurnal akuntansi, Volume 2 No 2 tahun 2014)

purposive sampling dan metode yang digunakan ialah analisis regresi berganda. hasil penelitian tersebut menunjukkan EPS berpengaruh signifikan terhadap dividen, sementara *current ratio* , *cash ratio*, dan ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen.¹⁸

Kesamaan peneliti tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan metode analisisnya, sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis regresi linear berganda. sementara perbedaannya adalah objek penelitian. Pada penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta sementara objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Penelitian yang di lakukan oleh Unzu dengan judul “*Analisis Pengaruh Cash Ratio , ROA, Growth, terhadap dividend payout ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang ada Di BEI Tahun 2008-2011*” masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah belum ditemukannya variabel yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* , *growth* berpengaruh negative dan tidak

¹⁸ Sartono,dkk, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividen Pada Bursa Efek Jakarta* tahun 2003-2004, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.1 No.2 tahun 2003

signifikan terhadap *dividend payout ratio*. *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.¹⁹

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan metode analisisnya, sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis regresi linear berganda. Sementara perbedaannya adalah objek penelitian. Pada penelitian tersenut yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sementara objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede dengan judul “*Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity, Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursav Efek Indonesia*” penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt To Equity* secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividend an menjelaskan variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. sedangkan metode analisis yang digunakan ialah regresi linear berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. sedangkan *Debt To Equity* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

¹⁹ Unzu Marietta, *Analisis Pengaruh Cash Ratio , ROA, Growth, terhadap dividend payout ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang ada Di BEI Tahun 2008-2011*, (Skripsi, Fakultas Ekonomika Universitas Diponegoro, Semarang, 2013).

Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel dan metode analisisnya, sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisis regresi berganda. Sementara perbedaannya adalah objek penelitian. Pada penelitian tersebut yang menjadi objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sementara penelitian ini perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ita dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dan yang lainnya serta terdapat perbedaan antara keadaan riil dari data penelitian dengan teori yang mempengaruhi Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan *Growth*. Sampel penelitian ini ditentukan melalui teknik *Purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Penelitian ini secara parsial pengaruhnya berbeda-beda ROA, CR, dan Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.²⁰ Kesamaan penelitian Ita dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, teknik pengambilan sampel sama-sama menggunakan *purposive sampling*. Perbedaannya ialah metode yang

²⁰Ita, Lopulasi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*, Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya, Volume 2 No.1 tahun 2013

digunakan tidak menggunakan metode analisis regresi linear berganda, pada penelitian tersebut yang menjadi objek penelitiannya adalah kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka “ *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sudah banyak dilakukan mengenai pengaruh terhadap kebijakan dividen menggunakan faktor-faktor yang berbeda dan mempunyai pengaruh yang berbeda dan mempunyai pengaruh bervariasi ada yang signifikan ataupun tidak berpengaruh sama sekali. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* , *Debt To Equity Ratio* , dan *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *Return On Investment* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.²¹ Pada penelitian Rizka tersebut yang menjadi kesamaan dengan penelitian ini ialah teknik pengambilan sampel, yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara itu, perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan analisis regresi linear berganda. Objek penelitiannya, yang menjadi objek penelitian tersebut ialah

²¹Rizka Persia, *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara objek penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian yang dilakukan oleh Asril dengan judul “*Pengaruh Free Cash Flow, profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan penelitian dengan penelitian yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (X), *Debt To Equity Ratio*, *CR (Current Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Azril ialah sama-sama menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya. Sementara perbedaan terletak pada metode analisis regresi linear berganda sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Selain itu, objek yang diteliti pun berbeda, yang menjadi objek penelitian tersebut perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, sementara objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian yang dilakukan oleh Roni, dkk, judul “*Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Automotive and Allied Product Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010*”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sudah banyak

yang dilakukan mengenai pengaruh yang bervariasi ada yang signifikan ataupun tidak berpengaruh sama sekali. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Variabel Laba Bersih, Arus Kas Operasi, *Current Rasio*, dan *Return On Investment* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR).²² Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Roni dkk tersebut dengan penelitian ini terletak pada teknik sampel, sama-sama menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode analisis regresi linear berganda sementara penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Pada penelitian tersebut yang menjadi objek penelitiannya adalah perusahaan BEI sementara objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi batasan masalah dan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya dikemukakan tujuan penelitian baik secara teoritis maupun praktis dan kegunaan penelitian

²²Roni Parica, dkk, *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Automotive and Allied Product Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010*, jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8 No 3 Mei 2013

bagi berbagai pihak. Kemudian dipaparkan pula penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri landasan teori dalam penelitian ini. Selanjutnya digambarkan suatu kerangka berpikir dan hipotesis dalam penelitian.

Selanjutnya pada bab ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, pemaparan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi, dan sampel., dikemukakan pula jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yang merupakan bab hasil pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data yang diperoleh, hasil analisis data penelitian, kemudian mendiskripsikan data, serta pembahasan atas hasil penelitian yang diperoleh.

Bab kelima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan dalam penelitian ini yang dikemukakan secara jelas dan akurat serta berisi saran berbagai pihak terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Sundjaja menjelaskan bahwa, Dividen merupakan pembayaran kepada pemilik perusahaan yang diambil dari keuntungan perusahaan, baik dalam bentuk saham maupun tunai. Artinya hanya perusahaan membukukan keuntungan dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan.²³

Stice menjelaskan, Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada para pemegang saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Laba ditahan merupakan pendapatan yang tidak dapat dibagikan sebagai dividen karena merupakan bentuk pembayaran intern. Artinya, hanya perusahaan yang dapat membagikan dividen karena dividen diambil dari keuntungan perusahaan. Dividen dapat berupa uang tunai maupun saham. Keputusan dividen dapat mempengaruhi secara signifikan kebutuhan pembiayaan eksternal perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan membutuhkan pembiayaan, maka semakin besar dividen tunai yang dibayarkan, semakin besar jumlah pembiayaan yang harus diperoleh dari eksternal melalui pinjaman atau melalui penjualan saham.

²³ Sundjaja, Ridwan, Inge Berlin, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Gramedia, 2010), h. 25

Abdul Halim menjelaskan bahwa, kebijakan dividen merupakan penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan diperusahaan dalam bentuk laba ditahan. Ketika manajer keuangan memutuskan berapa banyak kas yang harus didistribusikan kepada para pemegang saham berupa dividen, maka ia harus selalu ingat bahwa sasarannya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang diindikasikan oleh kenaikan harga saham. Dengan demikian, rasio pembayaran sasaran (*target payout ratio*) yang dinyatakan sebagai persentase dari laba bersih yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai sebaiknya didasarkan pada preferensi investor.²⁴

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan akan mengurangi laba yang akan ditahan, dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal, dengan demikian kebijakan dividen akan berkaitan dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham itu sendiri.²⁵

²⁴ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 135

²⁵ Kamaludin, Rini Indriani, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya*, (Bandung, Mandar Maju, 2012), h. 330

Dengan adanya kebijakan dividen perusahaan dapat menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen menyangkut kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh perusahaan pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dengan dan pertambahan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

b. Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio merupakan presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. Pembagian dividen yang besar bukan tidak diinginkan oleh investor tetapi jika *dividend payout ratio* lebih besar dari 25% dkuatirkan akan menyebabkan kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Biasanya dividen dibagikan pada inter waktu yang tetap, tetapi terkadang diakan pembagian dividen tambahan pada waktu yang bukan biasanya. Dividen biasanya dibagikan pada setiap triwulan ketika situasimendukung makan dividen dapat dinaikkan sekali setahun. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat dibagikan dalam berbagai bentuk.²⁶

1. Dividen kas

²⁶ Arief sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisis Keuangan...*h. 225

Dividen yang umum dibagikan dalam bentuk kas, yang perlu diperhatikan adalah apakah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen.

2. Dividen aktiva saham kas

Biasanya dividen dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki, barang dagangan atau aktiva lain.

3. Dividen utang

Dividen utang timbul ketika saldo laba tidak dibagi mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi nsaldo kas yang tidak mencukupi. Sehingga perusahaan akan mengeluarkan *scrip dividend* yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu diwaktu yang akan datang.

4. Dividen likuiditas

Dividen likuiditas yaitu dividen yang sebagian besar berupa pengembalian modal. Biasanya modal yang dikembalikan adalah sebesar deflasi yang diperhitungkan untuk periode tersebut.

5. Dividen saham

Dividen saham merupakan pembagian tambahan saham tanpa dipungut. Pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimiliki.

c. Indikator Kebijakan Dividen

Terdapat dua indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu :²⁷

1. Hasil Dividen (*Dividend Yield*)

Dividend yield merupakan rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa persaham. Secara sistematis *dividend yield* dapat dirumuskan :

$$\text{Dividend yield} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{harga per lembar saham}}$$

Beberapa pemegang saham menggunakan *dividen yield* sebagai suatu ukuran risikodan sebagai penyaring investasi. Para pemegang saham akan berusaha untuk menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan nilai *dividend yield* yang tinggi.

2. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan indikator kedua yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Dividend payout ratio* merupakan rasio hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen}}{\text{laba yng tersedia bagi pemegang saham}}$$

²⁷ Warsono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 275

Dividend Payout Ratio sering digunakan untuk mengestimasi dividen yang akan dibagikan perusahaan pada tahun berikutnya.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:²⁸

1. Likuiditas

Posisi likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dividen merupakan aktiva lancar perusahaan sehingga kelebihan atau kekurangan aktiva lancar akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

2. Profitabilitas

Tingkat laba dilihat dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, dividen dibagikan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka besarnya keuntungan akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan.

3. leverage

leverage mencerminkan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

²⁸ Rodoni, dkk, *Manajemen Keuangan...*, h .45

e. Rasio Keuangan Perusahaan

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maka dibutuhkan alat ukur untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi-laba.²⁹ Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, diantaranya likuiditas.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan dalam keadaan illikuid.³⁰

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja

²⁹ Asnaini, Evan Stiawan, Windi Asriani, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 39

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 129

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.³¹

Jadi likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya yang dapat di konversikan menjadi kas. Dengan kata lain, ketika investasi meningkat secara signifikan namun tidak diikuti secara proporsional dengan meningkatnya likuiditas akan meningkatkan pembayaran dividen. Likuiditas terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Likuiditas badan usaha

Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada pihak luar perusahaan jika pihak luar menagih kepada pihak perusahaan.

2. Likuiditas perusahaan

Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelenggarakan proses produksi perusahaan.

Likuiditas ini merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelenggarakan proses produksi perusahaan pengukuran rasio likuiditas dengan menggunakan rumus yang terdiri dari:

³¹ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan...*, h. 134

- a. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Sedangkan untuk patokan *current ratio* adalah sebesar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

Adapun rumus *current ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio* (ATR)

Quick Ratio merupakan ratio cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang lebih likuid atau aktiva yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, oleh karena itu persediaan dianggap sebagai aktiva yang kurang likuid sehingga persediaan harus dikurangkan dari aktiva lancar. Rumus dari *Quick Ratio*:

$$\text{QR} = \frac{\text{Current Assets} - \text{inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c. *Cash Ratio* atau *Cash Position* (CPR)

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang atau kas yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Artinya perusahaan tidak perlu menunggu untuk

menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar yang dimiliki. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

3. Pengaruh Current Rasio Terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Hani likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan dividen. Dividen bagi perusahaan merupakan arus kas keluar, semakin besar posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, berarti semakin besar posisi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen.³²

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin safety*) suatu perusahaan.³³

4. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan arus kas

³² Hani Diana, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009*, h. 54

³³ Kasmir, *Analisa laporan keuangan...*, h. 134

keluar. Maka semakin besar posisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.³⁴

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang atau kas yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar utangnya. Artinya perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar yang dimiliki.³⁵ *Cash ratio* merupakan ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melalui sejumlah kas.

Oleh karena itu, teori yang dikemukakan di atas mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen dapat dijadikan

³⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi...*, h. 80

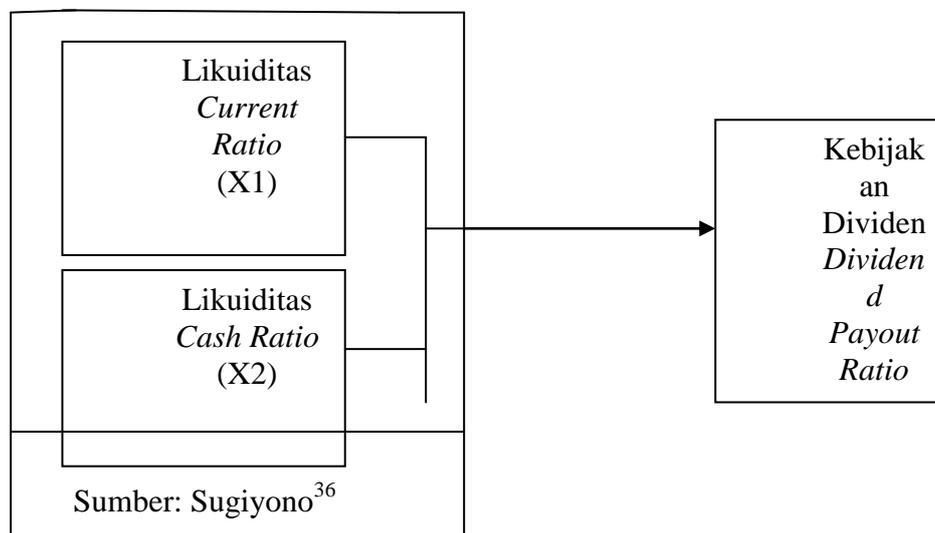
³⁵ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan...*, h.138

landasan untuk melihat pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen.

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Dari segi likuiditas peneliti mengukur rasio likuiditas dengan (*Current Ratio* dan *Cash Ratio*) dan kebijakan dividen menggunakan (*Dividend Payout Ratio*.) Oleh karena itu, peneliti membuat kerangka berfikir, seperti dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir
Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2014



Gambar 2.1 menjelaskan bahwa hubungan pengaruh variabel dan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 133

Keterangan :

 = menunjukkan variabel penelitian terdiri dari variabel x dan y

 = menunjukkan pengaruh x terhadap y

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini yang akan diuji ialah:

H0 : *Current ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Ha1 : *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan di JII.

H0 : *Current Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha2 : *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

H0 : *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Ha3 : *Cash Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan analisis kuantitatif yang bersifat *asosiatif* yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel *Current Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2015 - April 2016, adapun lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia tepatnya di Jakarta. Penelitian ini didukung oleh data sekunder melalui www.idx.co.id pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2011-2014. Alasan memilih JII karena data yang saya butuhkan untuk penelitian ini ada dilaporan tahunan yang di publikasikan di JII(*Jakarta Islamic Index*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode

2011-2014 dan telah memberikan laporan keuangan perusahaan jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan jadi 120 perusahaan dalam periode 2011-2014..³⁷

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan jadi 64 perusahaan dalam periode 2011-2014. Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel ini yaitu:

- a. perusahaan-perusahaan yang selalu ada di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama empat tahun berturut-turut.
- b. selalu memberikan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011-2014.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2014, diperoleh melalui www.idx.co.id dan juga diperoleh dari literatur, artikel, serta jurnal.

³⁷ <http://m.idx.co.id/home.aspx>, tgl 01 Desember 2015

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 85

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Varibel dan Definisi Operasional

1. *Current Ratio* (X1)

- a. *Current Ratio* adalah rasio yang mengkaji kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (kewajiban jatuh tempo) dengan cara membagi aktiva lancar terhadap hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini menjadi variabel independen adalah likuiditas dengan indikator *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Adapun rumus dari *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Cash Ratio* (X2)

Cash Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai sedian. Artinya perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar yang dimiliki. Rumus yang dapat digunakan:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Kebijakan Dividen (Variabel Y)

Kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel Y atau disebut dengan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba yang Tersedia Bagi Pemegang Saham}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan instrumen untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian

ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:³⁹

1. Signifikan uji $\alpha = 0.05$
2. Jika $\text{sig.} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3. Jika $\text{sig.} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria :⁴⁰

1. Signifikan Uji (α) = 0,05
2. Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik pada persamaan regresi yang

³⁹Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h.56

⁴⁰Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT.Elek Media Komputindo, 2008), h.200

terdapat dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi linear berganda tepat digunakan untuk memprediksi saham.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.⁴¹

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya

⁴¹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, h.60

autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson* (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$ dengan skala 1-4.⁴²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴³

3. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung dengan skala pengukuran.⁴⁴

a. Model Regresi Berganda

Adapun model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Y = Nilai variabel dependen *dividend payout ratio*

⁴² Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, h.60

⁴³ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS...*, h. 60

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), h.10

X = Nilai variabel independen *current ratio* dan *cash ratio*

β_0 = Konstanta intersep persamaan regresi populasi

β_1 = Koefisien regresi X_1 persamaan regresi populasi

β_2 = Koefisiensi regresi X_2 persamaan regresi populasi

e_i = random eror

b. Uji F

Uji F atau uji koefisiensi regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:⁴⁵

1. Taraf signifikan (α) = 0.05
2. Jika $\text{sig.} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
3. Jika $\text{sig.} \geq \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat apakah mempengaruhi secara signifikan atau tidak. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha$ 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

4. Adjusted R^2

Koefisiensi determinasi (*coefficient of determination*) R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai)

⁴⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif...*, h.. 48

dengan datanya. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²*.⁴⁶ Untuk mencari pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen jika hasil perhitungan menunjukkan $-1 < -r < -1$, jika r mendekati 1 maka variabel Y mendekati kebenaran, dan dapat memberikan informasi yang cukup . Untuk memudahkan melakukan interpersi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan kriteria .⁴⁷

Tabel 3.1

Adjusted R²

| Proporsi/internal koefisiensi | Keterangan |
|-------------------------------|---------------|
| 0% - 19,99% | Sangat Rendah |
| 20% - 39.99% | Rendah |
| 40% - 59.99% | Sedang |
| 60% - 79,99% | Kuat |
| 80% - 100% | Sangat Kuat |

Sumber: Guru Rahmat⁴⁸

BAB IV

⁴⁶Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2007), h. 350

⁴⁷Setiawan, Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi,2010), h. 64

⁴⁸ Guru rahmat, *kontribusi pelatihan terhadap motivasi berwirausaha bagi peserta pelatihan persiapan purna bakti di lembaga LP2 ES*, (Bandung: UPI, 2013),h.56

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Danareksa *Investment Management* (DIM) meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Indeks tersebut dihitung mundur hingga tanggal 1 Januari 1995 sebagai hari dasar indeks dengan angka dasar 100.⁴⁹ *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah.⁵⁰

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria saham-saham dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa *Investment Management* yang terdiri dari ketua, wakil ketua, dan sekretaris Badan Pelaksanaan Harian Dewan Syariah Nasional,

⁴⁹Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, h. 57

⁵⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, h. 97

juga dilakukan pemeriksaan ketaatan atas kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:⁵¹

1. Usaha perjudian permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (ribawi) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak dan bersifat mudarat.

Selain kriteria diatas, dalam proses pemelihan saham yang masuk *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Jakarta melakukan tahap-tahap pemilihan yang juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten, yaitu:⁵²

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

⁵¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*,h. 97

⁵² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah...*,h. 98

3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berurutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Penyaringan saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) tidak hanya dalam hal memenuhi kriteria syariah saja akan tetapi saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa dan saham emiten harus saling ditransaksikan. Setiap 6 bulan sekali dilakukan evaluasi untuk menentukan saham mana yang masih bertahan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan saham mana yang harus *delisting*. *Delisting* dimaksudkan agar saham-saham yang tidak memenuhi kriteria syariah dibersihkan dari *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Hasil

1. Uji Kualitas Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan uji asumsi klasik, pada penelitian ini dilakukan kualitas data yang digunakan.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian khususnya mengenai *mean* dan deviasi standar. Pengukuran mean merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data. Deviasi standar merupakan perbedaan antara nilai data yang diteliti

dengan nilai rata-ratanya. Berikut ini disajikan hasil statistic deskriptif tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Current Ratio | 64 | 45.00 | 698.54 | 229.1575 | 141.44236 |
| Cash Ratio | 64 | 8.75 | 334.00 | 51.0484 | 46.92566 |
| Dividen | 64 | .00 | 210.99 | 53.5311 | 28.32959 |
| Payout ratio | | | | | |
| Valid N (listwise) | 64 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 bahwa dari 16 perusahaan dengan sampel 64 perusahaan menyajikan rata-rata *current ratio* dan *cash ratio* pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat dalam table 4.1 rata-rata kebijakan dividen sebesar 229.1575 dengan standar deviasi sebesar 141.44236. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai standar devisiasi lebih besar dari rata-rata DPR. Rata-rata *current ratio* sebesar 51.0484 dengan standar deviasi sebesar 141.44236. Rata-rata *cash ratio* sebesar 51.0484 dengan standar devisiasi sebesar 46.92566. Demikian pula jarak yang cukup besar antara nilai minimum dan nilai maximum dari DPR dimana nilai minimum 0,00 dan nilai maximum sebesar 210.99. Hasil yang sama juga didapat dari variabel *cash ratio* , mempunyai penyimpangan data yang rendah hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai nilai standar devisiasi.

Dari tabel diatas dapat juga dilihat bahwa *dividen payout ratio* terkecil adalah 0,0. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2012. Sedangkan *dividend payout ratio* terbesar adalah 210,99. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2013. Sedangkan untuk nilai *current ratio* terkecil adalah 45,00. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2011. Sedangkan nilai *current ratio* terbesar adalah 698,54. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indocoment Tunggal Prakasa Tbk. Pada tahun 2011. Sedangkan untuk nilai *cash ratio* terkecil adalah 8,75 yang terjadi pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk. Pada tahun 2012. Sedangkan nilai *cash ratio* terbesar adalah 334,00 terjadi pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Pada tahun 2012.

b. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Statistik uji yang di gunakan untuk menguji normalitas adalah *One sample Kolmogorov – smirnov*. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Current Ratio | .155 | 64 | .001 | .878 | 64 | .000 |
| Cash Ratio | .184 | 64 | .000 | .679 | 64 | .000 |
| Dividen Payout ratio | .169 | 64 | .000 | .775 | 64 | .000 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal, karena nilai sig. dari setiap variabel kurang dari 0,05. Untuk mengatasi tidak normalnya dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas dan linearitas.⁵³ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk
Logaritma Natural (LN)**

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Lncurrentratio | .062 | 62 | .200 [*] | .985 | 62 | .632 |
| Lncashratio | .092 | 62 | .200 [*] | .974 | 62 | .205 |
| Lndividempayout ratio | .099 | 62 | .200 [*] | .958 | 62 | .034 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai likuiditas signifikan (sig.) dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena *current ratio* dan *cash ratio* lebih besar dari 0,05 oleh karena itu *dividen payout ratio* dan *current ratio*, *cash ratio* terdistribusi normal..

⁵³ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, h.89

c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan *Levene Test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Lncurrentratio | Based on Mean | .284 | 3 | 58 | .837 |
| | Based on Median | .325 | 3 | 58 | .807 |
| | Based on Median and with adjusted df | .325 | 3 | 56.450 | .807 |
| | Based on trimmed mean | .288 | 3 | 58 | .834 |
| Lncashratio | Based on Mean | .406 | 3 | 58 | .749 |
| | Based on Median | .328 | 3 | 58 | .805 |
| | Based on Median and with adjusted df | .328 | 3 | 54.390 | .805 |
| | Based on trimmed mean | .434 | 3 | 58 | .730 |
| Lndividempayout ratio | Based on Mean | .150 | 3 | 58 | .929 |
| | Based on Median | .120 | 3 | 58 | .948 |
| | Based on Median and with adjusted df | .120 | 3 | 50.084 | .948 |
| | Based on trimmed mean | .117 | 3 | 58 | .950 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama.

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai likuiditas signifikan (sig.) seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Lncurrentratio | .962 | 1.040 |
| Lncashratio | .962 | 1.040 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang

dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Autokorelasi akan terjadi jika $1 > Durbin\ Watson > 3$ dengan skala 1-4, berikut ini dengan hasil uji autokorelasi.

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|
| 1 | 1.206 ^a |

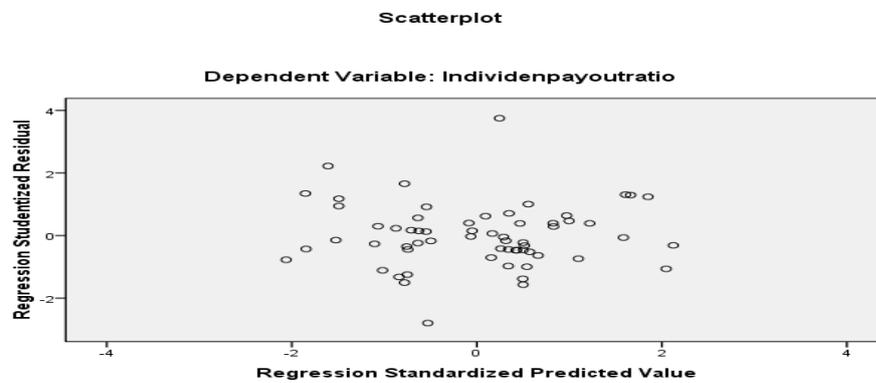
Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,206 Nilai DW: $1 < 1,206 < 3$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Berganda

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel. Seperti yang ditunjukkan tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.810 | .448 | | 10.746 | .000 |
| Incurrentratio | -.203 | .081 | -.316 | -2.505 | .015 |
| Lncashratio | .052 | .064 | .102 | .813 | .420 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan tabel koefisiensi regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.8, maka dapat disusun persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 4.810 - 0,203 X_1 - 0,052 X_2 + e_i$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 4,810 artinya apabila *Current Ratio* (CR) (X_1) dan *Cash Ratio* (CR) (X_2) dalam keadaan konstanta atau 0, maka nilai kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) (Y) nilainya sebesar 4,810%.
- 2) β_1 (koefisiensi regresi X_1) sebesar -0,203 artinya jika *Current Ratio* (CR) (X_1) mengalami kenaikan 2% maka nilai kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) (Y) akan turun sebesar 0,0203 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) β_2 (koefisiensi regresi X_2) sebesar 0,052 artinya jika *Cash Ratio* (CR) (Y) mengalami kenaikan 2% maka nilai kebijakan dividen (*Dividen*

Payout Ratio) (*Y*) akan turun sebesar 0,052 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang masuk dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | .907 | 2 | .453 | 3.191 | .048 ^a |
| Residual | 8.384 | 9 | .142 | | |
| Total | 9.291 | 61 | | | |

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui nilai signifikan 0,048 lebih kecil dari 0,05 , hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel *current ratio* dan *cash ratio* sehingga variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *dividen payout ratio*. Maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima. *Current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

c. Uji t

Uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5 %.

Tabel 4.10
Hasil Uji t test

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 4.810 | .448 | | 10.746 | .000 |
| Lncurrentratio | -.203 | .081 | -.316 | -2.505 | .015 |
| Lncashratio | .052 | .064 | .102 | .813 | .420 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berdasarkan table 4.10 hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui nilai signifikan uji t *current ratio* $0,015 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. demikian dapat disimpulkan Hipotesis Ha2 diterima.

2) Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui nilai signifikan uji t adalah $0,420 > (\alpha) 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh

positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

4. Adjusted R²

R² merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok datanya. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *adjusted R²*. Pengujian ini dimasukkan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi berganda.

Tabel 4.11
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .312 ^a | .098 | .067 | .37696 |

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

Adjusted R² merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya.

Dari tabel 4.11 di atas, dapat diketahui nilai R² (*Adjusted R Square*) adalah 067% atau 6,7% *dividen payout ratio* dipengaruhi variabel independen yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan sisanya, yaitu 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Tabel 4.12
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| No | Hipotesis | Hasil akhir |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Ha1 | <i>Current Ratio</i> dan <i>Cash Ratio</i> secara brsama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII. | Diterima |

| | | |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Ha2 | <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII. | Diterima |
| Ha3 | <i>Cash Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII. | Ditolak |

Sumber : Data sekunder diolah, 2016

1. Pengaruh Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII.

a. Pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linear berganda diperoleh nilai signifikan F 0,048 lebih kecil dari alpha 0,05.

Dalam uji koefisiensi determinasi diperoleh nilai sebesar 0,067 atau 6,7%. Hal ini menyatakan bahwa variabel *current ratio* dan *cash ratio* mempengaruhi kebijakan dividen hanya 6,7%. Sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 menyatakan bahwa *current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII adalah diterima. Seperti teori yang dikemukakan Sumarto, semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk

membayar dividen.⁵⁴ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Roni Parica yang mengatakan bahwa Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Terhadap Kebijakan Dividen Automotive and Allied Product Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010.⁵⁵

b. Pengaruh *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* sebagai indikator rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang indikator *dividen payout ratio* pada level 5%. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t signifikan 0,015 lebih kecil dari (α) 0,05.

Hasil perhitungan diatas bahwa *Current Ratio* memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi kebijakan dividen. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut. Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen karena ketersediaan aset menunjukkan tingkat pembayaran dividen yang tinggi sehingga posisi *current ratio* merupakan

⁵⁴ Sumarto, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi...*h.52

⁵⁵ Roni Parica, dkk, *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Automotive and Allied Product Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2010*

variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen ketika memutuskan suatu kebijakan dividen. Semakin besarnya likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laposi, menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII diterima.⁵⁶

c. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *cash ratio* sebagai indikator rasio likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada level 5 %. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikan 0,420 lebih besar dari (α) 0,05.

Hasil perhitungan diatas bahwa peningkatan *dividend payout ratio* tidak dipengaruhi dengan adanya peningkatan *cash ratio*. *Cash ratio* menggambarkan seberapa besar uang kas yang benar-benar siap untuk digunakan membayar utang. Artinya dalam hal ini perusahaan tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar yang dimiliki.

Penelitian ini jelas menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan *cash ratio*, tidak akan meningkatkan *dividend payout ratio* secara individu. Karena rasio likuiditas (*cash ratio*)

⁵⁶ Laposi , *Analisis Faktor – factor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2008*

hanya menggunakan rasio lancar (*current ratio*) untuk membayar utang-utang jangka pendek, dalam hal ini *cash ratio* jarang digunakan untuk memenuhi utang jangka pendek sehingga para investor tidak terlalu memperhitungkan *cash ratio* sebagai pertimbangan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Unzu yang menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini ditunjukkan nilai signifikan 0,340 lebih > dari (α) 0,05⁵⁷. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan *cash ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII ditolak.

⁵⁷ Unzu Marietta, *Analisis Pengaruh Cash Ratio , ROA, Growth, terhadap dividend payout ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang ada Di BEI Tahun 2008-2011*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. *Current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII.
2. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII.
3. *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di JII.
4. Berdasarkan hasil output uji statistik F, *current ratio* dan *cash ratio* secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan uji F sebesar $0,048 < \alpha 0,05$. Berdasarkan *adjusted R²* sebesar 0,67 atau 6,7 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 6,7 % *dividen payout ratio* dipengaruhi oleh variabel *current ratio* dan *cash ratio*, sedangkan sisanya 93,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengaruhnya berbeda-beda, *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. berdasarkan output uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,015 < (\alpha) 0,05$. Variabel *cash ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*, berdasarkan output uji t dengan nilai signifikan $0,420 > (\alpha) 0,05$.

B. Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, perusahaan juga harus lebih memperhatikan likuiditas (*current ratio*) karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas yang tinggi akan meningkatkan kebijakan yang tinggi pula pada para pemegang saham. Sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi di *Jakarta Islamic Index (JII)*

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya untuk memperoleh dividen pada suatu perusahaan dapat melihat likuiditas (*Current ratio*) karena berdasarkan hasil penelitian variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen adalah variabel likuiditas (*current ratio*). Sehingga investor dapat melihat rasio keuntungan perusahaan sebagai pertimbangan yang lebih besar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai perusahaan yang memberikan keputusan kebijakan dividen. Sehingga investor dapat berhati-hati dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan yang pilih untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti lainnya

- a. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas mengingat variabel dependen hanya terfokus pada faktor keuangan saja.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* selain *current ratio* dan *cash ratio*.
- c. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini,dkk. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.2012.
- Arief Sugiono.*Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan Jakarta*: BPFEE.2010
- Aziz, Abdul. *Manajemen InvestasinSyari'ah*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Arfan, Ikhsan. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2003.
- Daftar Efek Syariah, ([Http://www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).diakses) pada senin 23 November 2015
<http://ekonomiplaner.blogspot.co.id/2014/06/pengertianmodalsyariah.html>,diakses pada senin,23 November 2015
- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kamaludin, Rini Andriani. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: Mandar Maju. 2012.
- Kasmadi, Nia Siti Sumairah. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Kartika, Rizka. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Loposi, Ita. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Diiden Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia 2007-2011*. Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya 2013.

Marvita dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2014*. Jurnal Akuntansi, Volume 2 No.2 Tahun 2014.

Nurul Huda. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis* . Jakarta: Kencana.2010

Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013

Persia, Rizka. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.

Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI.2013

Sarwono, Jonathan. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: ANDI.2013

Siti Nur Rita. *Pengaruh Arus Kas, Likuiditas, Laba Bersih Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI.2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2013

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. 2010

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1.1

Perbandingan Likuiditas Dengan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan
Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2014

| No | Kode Perusahaan | Tahun | Likuiditas | | Kebijakan dividen |
|----|-----------------|----------|-------------------|----------------|---------------------------|
| | | | Current Ratio (%) | Cash ratio (%) | Dividend Payout Ratio (%) |
| 1 | AALI | Des 2011 | 130.97 | 58.19 | 65.14 |
| | | Des 2012 | 68.40 | 8.75 | 44.75 |
| | | Des 2013 | 45.00 | 18.86 | 59.01 |
| | | Des 2014 | 58.47 | 14.86 | 60.38 |
| 2 | ADRO | Des 2011 | 166.52 | 71.72 | 48.08 |
| | | Des 2012 | 157.23 | 55.64 | 30.17 |
| | | Des 2013 | 177.19 | 88.08 | 32.43 |

| | | | | | |
|---|------|---------------------|------------|-----------|-------|
| | | De s 20 14 | 164. 17 | 96.2 1 | 43.66 |
| 3 | AKRA | De s 20 11 | 135. 73 | 34.4 5 | 37.50 |
| | | De s 20 12 | 144. 19 | 36.6 6 | 62.28 |
| | | De s 20 13 | 117. 14 | 12.3 4 | 68.84 |
| | | De s 20 14 | 108. 67 | 28.4 2 | 62.80 |
| 4 | ASII | De s 20 11 | 136. 40 | 27.1 0 | 45.07 |
| | | De s 20 12 | 139. 91 | 20.0 0 | 45.03 |
| | | De s 20 13 | 124. 20 | 26.0 8 | 45.04 |
| | | De s 20 14 | 132. 26 | 28.4 2 | 45.59 |
| 5 | CPIN | De s 20 11 | 333. 23 | 55.6 1 | 29.24 |
| | | De s 20 12 | 331. 28 | 44.0 4 | 28.10 |
| | | De s 23 | 379. 23 | 49.2 8 | 29.80 |

| | | | | | |
|---|------|---------------------|------------|-----------|-------|
| | | 20 13 | | | |
| | | De s 20 14 | 224. 07 | 19.8 0 | 16.90 |
| 6 | ICBP | De s 20 11 | 287. 11 | 14.7 9 | 49.89 |
| | | De s 20 12 | 276. 25 | 15.3 2 | .00 |
| | | De s 20 13 | 241. 06 | 11.7 6 | 49.79 |
| | | De s 20 14 | 218. 32 | 11.7 8 | 49.71 |
| 7 | INDF | De s 20 11 | 190. 95 | 10.1 6 | 49.93 |
| | | De s 20 12 | 200. 32 | 10.2 0 | 49.81 |
| | | De s 20 13 | 166. 73 | 70.0 0 | 49.80 |
| | | De s 20 14 | 180. 74 | 62.0 0 | 49.72 |
| 8 | INTP | De s 20 11 | 698. 54 | 46.4 8 | 29.99 |
| | | De s 20 12 | 602. 76 | 43.3 0 | 34.80 |

| | | | | | |
|--------|------|---------------------|------------|-----------|------------|
| | | De s 20 13 | 614. 81 | 45.9 6 | 66.13 |
| | | De s 20 14 | 493. 37 | 34.5 2 | 94.29 |
| 9 | ITMG | De s 20 11 | 236. 59 | 13.5 8 | 26.65 |
| | | De s 20 12 | 221. 71 | 10.5 5 | 84.65 |
| | | De s 20 13 | 199. 19 | 77.0 5 | 210.9 9 |
| | | De s 20 14 | 156. 40 | 62.0 9 | 79.19 |
| 1 0 | KLBF | De s 20 11 | 365. 27 | 14.0 5 | 65.09 |
| | | De s 20 12 | 340. 54 | 98.3 1 | 66.77 |
| | | De s 20 13 | 283. 93 | 54.0 2 | 44.97 |
| | | De s 20 14 | 340. 36 | 79.0 0 | 43.14 |
| 1 1 | LSIP | De s 20 11 | 483. 25 | 38.8 4 | 40.10 |
| | | De s 20 10 | 327. 54 | 22.7 0 | 40.34 |

| | | | | | |
|--------|------|---------------------|------------|------------|-------|
| | | 20 12 | | | |
| | | De s 20 13 | 248. 52 | 17.4 2 | 40.79 |
| | | De s 20 14 | 249. 11 | 18.1 3 | 39.45 |
| 1 2 | PTBA | De s 20 11 | 463. 25 | 35.5 1 | 60.03 |
| | | De s 20 12 | 492. 37 | 334. 00 | 57.26 |
| | | De s 20 13 | 286. 59 | 147. 00 | 58.29 |
| | | De s 20 14 | 207. 51 | 113. 00 | 37.09 |
| 1 3 | SMGR | De s 20 11 | 264. 65 | 113. 00 | 50.00 |
| | | De s 20 12 | 170. 59 | 63.8 5 | 45.00 |
| | | De s 20 13 | 188. 24 | 77.5 4 | 45.00 |
| | | De s 20 14 | 220. 90 | 93.4 1 | 40.00 |
| 1 4 | TLKM | De s 20 11 | 95.8 0 | 43.4 1 | 68.22 |

| | | | | | |
|--------|------|---------------------|------------|-----------|------------|
| | | De s 20 12 | 116. 04 | 54.4 1 | 68.42 |
| | | De s 20 13 | 116. 31 | 51.6 7 | 72.66 |
| | | De s 20 14 | 106. 22 | 55.5 9 | .00 |
| 1 5 | UNTR | De s 20 11 | 171. 64 | 47.7 9 | 51.83 |
| | | De s 20 12 | 194. 65 | 35.2 7 | 53.57 |
| | | De s 20 13 | 191. 02 | 54.5 0 | 53.25 |
| | | De s 20 14 | 206. 04 | 61.7 2 | 64.95 |
| 1 6 | UNVR | De s 20 11 | 68.6 7 | 51.9 1 | 100.0 6 |
| | | De s 20 12 | 66.8 3 | 30.0 0 | 99.96 |
| | | De s 20 13 | 69.6 4 | 31.0 0 | 99.93 |
| | | De s 20 14 | 71.4 9 | 96.0 0 | 44.67 |

Lampiran 3 Descriptive Statistik

1. Descriptive Statistik Data Awal

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Current Ratio | 64 | 45.00 | 698.54 | 229.162 | 141.44236 |
| Cash Ratio | 64 | 8.75 | 334.00 | 51.0484 | 46.92566 |
| Dividen Payout ratio | 64 | .00 | 210.99 | 53.5311 | 28.32959 |
| Valid N (listwise) | 64 | | | | |

2. Descriptive Statistik Setelah Transformasi Dalam Bentuk LN

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|---|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|----|------|------|------|--------|
| Incurrentratio | 64 | 3.81 | 6.55 | 5.24 | .60337 |
| Incashratio | 64 | 2.17 | 5.81 | 3.69 | .76685 |
| Individempayou ratio | 62 | 2.83 | 5.35 | 3.91 | .39027 |
| Valid N (listwise) | 62 | | | | |

LAMPIRAN 4 Uji Normalitas Data

1. Normalitas Data Menggunakan Data Awal

| | Case Processing Summary | | | | | |
|---------------|-------------------------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Cases | | | | | |
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Current Ratio | 64 | 100.0% | 0 | .0% | 64 | 100.0% |

| | | | | | | |
|----------------------|----|--------|---|-----|----|--------|
| Cash Ratio | 64 | 100.0% | 0 | .0% | 64 | 100.0% |
| Dividen Payout ratio | 64 | 100.0% | 0 | .0% | 64 | 100.0% |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Current Ratio | .155 | 64 | .001 | .878 | 64 | .000 |
| Cash Ratio | .184 | 64 | .000 | .679 | 64 | .000 |
| Dividen Payout ratio | .169 | 64 | .000 | .775 | 64 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

2. Normalitas Data Setelah Transformasi Dalam Bentuk LN

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Incurrentratio | 62 | 96.9% | 2 | 3.1% | 64 | 100.0% |
| Incashratio | 62 | 96.9% | 2 | 3.1% | 64 | 100.0% |
| Individempayoutratio | 62 | 96.9% | 2 | 3.1% | 64 | 100.0% |

Test of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Incurrentratio | .062 | 62 | .200 [*] | .985 | 62 | .632 |
| Incashratio | .092 | 62 | .200 [*] | .974 | 62 | .205 |
| Individienpayoutratio | .099 | 62 | .200 [*] | .958 | 62 | .034 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Incurrentratio | Based on Mean | .284 | 3 | 58 | .837 |
| | Based on Median | .325 | 3 | 58 | .807 |
| | Based on Median and with adjusted df | .325 | 3 | 56.450 | .807 |
| | Based on trimmed mean | .288 | 3 | 58 | .834 |
| Incashratio | Based on Mean | .406 | 3 | 58 | .749 |
| | Based on Median | .328 | 3 | 58 | .805 |
| | Based on Median and with adjusted df | .328 | 3 | 54.390 | .805 |
| | Based on trimmed mean | .434 | 3 | 58 | .730 |
| Individempayoutratio | Based on Mean | .150 | 3 | 58 | .929 |
| | Based on Median | .120 | 3 | 58 | .948 |
| | Based on Median and with adjusted df | .120 | 3 | 50.084 | .948 |
| | Based on trimmed mean | .117 | 3 | 58 | .950 |

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|
| 1 | 1.206 ^a |

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 Incurrentratio | .962 | 1.040 |
| Incashratio | .962 | 1.040 |

a. Dependent Variable: Individenpayoutratio

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

